

Kata Pengantar

Penggunaan buku teks berbahasa Inggris dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia sudah merupakan suatu hal yang lazim. Hal ini dilakukan karena masih terbatasnya buku teks berbahasa Indonesia yang mempunyai kualitas yang baik. Meskipun umumnya lebih unggul dari buku domestik, buku teks berbahasa Inggris tentunya bukan tanpa kelemahan. Disamping menyulitkan sejumlah mahasiswa yang kurang menguasai bahasa Inggris. Buku tersebut ditulis berdasarkan kondisi dan kebutuhan negara dimana penulis tersebut berada, sehingga pembaca tidak mudah untuk menjiwai isi buku tersebut.

Buku *Akuntansi Keuangan Lanjutan di Indonesia* mencoba menggabungkan keunggulan buku teks akuntansi yang telah digunakan secara luas di dunia internasional dengan kebutuhan, standar akuntansi, praktik bisnis dan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia. Karena itu dalam buku ini telah diupayakan untuk sejauh mungkin membahas standar akuntansi keuangan yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia sebagai acuan. Begitu juga dengan praktik bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia sejauh mungkin telah diintegrasikan dalam pembahasan buku ini.

Orientasi penyajian ini adalah kemudahan bagi mahasiswa. Bahwa buku ini tampilannya berorientasi kepada mahasiswa terlihat dari pemberian warna gelap terhadap jurnal kertas kerja, penyajian kertas kerja secara utuh, dalam halaman sama dan pencantuman kutipan dari berbagai publikasi bisnis dan laporan keuangan tahunan perusahaan publik dalam teks. Bahwa buku ini berorientasi kepada mahasiswa tercermin pula dari bahan penugasan yang dirancang untuk menyediakan beraneka ragam minat mahasiswa. Teks mencantumkan peraga-peraga yang mengikhtisarkan materi yang kompleks dan keduanya memperjelas dan memperkuat konsep-konsep yang mendasarinya. Seluruh peraga harus dibaca dan dipelajari secara bersama-sama dengan teks. Bahan penugasan, termasuk bahan-bahan yang diambil dari Ujian CPA tahun-tahun lalu, amat sejalan dengan isi yang tercakup pada masing-masing bab.

SISTEMATIKA

Tujuh bab pertama membahas penggabungan usaha, metode akuntansi biaya perolehan dan ekuitas untuk investasi dalam saham biasa, dan laporan keuangan konsolidasi. Penekanan ini mencerminkan arti penting penggabungan usaha dan konsolidasi dalam pengajaran akuntansi keuangan lanjutan.

Standar akuntansi keuangan untuk penggabungan usaha dengan metode pembelian (*purchase*) dan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) diperkenalkan dalam Bab 1. Bab 1 juga membahas latar belakang yang relevan dengan bentuk dan dampak ekonomi (termasuk *human cost*) dari penggabungan usaha.

Metode akuntansi ekuitas melalui konsolidasi satu-baris dibahas pada Bab 2 dan diintegrasikan pada bab-bab selanjutnya mengenai konsolidasi. Pemaparan secara berganti-ganti konsep konsolidasi satu-baris dengan cakupan konsolidasi memungkinkan penggunaan kedua konsep dalam perhitungan laba bersih konsolidasi dan laba ditahan konsolidasi dan membantu pengajar menjelaskan tujuan dari proses konsolidasi. Hal ini juga memungkinkan mahasiswa untuk memakai logika mereka dalam menggunakan alternatif pendekatan terhadap perhitungan-perhitungan kunci.

Konsolidasi satu-baris ditetapkan sebagai standar akuntansi perusahaan induk terhadap perusahaan anaknya namun tidak mengabaikan situasi-situasi dimana perusahaan induk menerapkan metode biaya perolehan atau metode ekuitas tidak-lengkap untuk mempertanggungjawabkan perusahaan anak dan investi lainnya. Metode-metode ini diilustrasikan dalam teks dan dimasukkan dalam bahan penugasan sehingga mahasiswa siap melengkapi soal-soal konsolidasi apapun metode yang digunakan perusahaan induk dalam mempertanggungjawabkan perusahaan anaknya.

Masalah akuntansi dan laporan yang berhubungan dengan perusahaan anak yang digabungkan disajikan secara terpadu dalam Bab 3 sampai 11. Laporan keuangan konsolidasi dan akuntansi *push-down* diperkenalkan pada Bab 3.

Bab 4 memperkenalkan mahasiswa kepada teknik dan prosedur kertas kerja konsolidasi. Pendekatan kertas kerja tiga bagian laporan keuangan disajikan sebagai dasar namun pendekatan neraca percobaan juga diilustrasikan dan dimasukkan dalam bahan penugasan. Kertas kerja konsolidasi untuk perusahaan induk yang menerapkan metode ekuitas dengan konsolidasi satu-baris dipaparkan mula-mula untuk dijadikan acuan. Kemudian, kertas kerja disajikan dengan metode ekuitas tidak-lengkap (atau sederhana) dan metode biaya, keduanya untuk tahun akuisisi dan tahun setelahnya.

Konsolidasi dengan metode biaya dan metode ekuitas tidak-lengkap dipaparkan dengan pendekatan tradisional atau dengan pendekatan konversi ke metode ekuitas.

Transaksi-transaksi antar perusahaan meliputi persediaan, aktiva tetap, dan obligasi dibahas pada Bab 5, 6, dan 7. Bab 8 membahas perubahan kepemilikan dalam perusahaan anak.

Bab 9 membahas struktur afiliasi yang kompleks, dan Bab 10 membahas saham preferen perusahaan anak, laba konsolidasi per saham. Pengenalan sepintas mengenai aspek perpajakan untuk penggabungan usaha yang berlaku di Indonesia juga ditambahkan pada bab ini.

Bab 11 membahas teori-teori konsolidasi akuntansi *push-down* dan usaha patungan Bab-bab 9, 10, dan 11 membahas topik-topik yang khusus.

Bab 12 membahas praktik akuntansi dan laporan untuk operasi cabang, meliputi penggunaan metode persediaan perpetual dalam jurnal kertas kerja gabungan. Penggunaan prosedur persediaan perpetual untuk penggabungan cabang berguna untuk menyamakan pemahaman dengan prosedur serupa dalam kertas kerja konsolidasi.

Masalah mata uang asing belakangan terus menerus menjadi penting dalam praktik bisnis di dunia termasuk Indonesia. Kelangsungan hidup perusahaan-perusahaan tergantung pada akses terhadap pasar luar negeri, pemasok dan modal dari luar negeri. Bab 13 membahas transaksi dalam mata uang asing, mencakup impor dan ekspor dan kontrak berjangka. Bab 14 membahas penjabaran dan pengukuran kembali laporan keuangan entitas asing, konsolidasi satu-baris dari ekuitas investi; konsolidasi perusahaan anak luar negeri untuk tujuan pelaporan eksternal; dan penggabungan operasi cabang luar negeri

Bab 15 mempelajari pengungkapan segmen usaha dan laporan keuangan interim. Bab 16 membahas organisasi, operasi, dan pembubaran entitas persekutuan, dan Bab 17 memaparkan usaha persekutuan dan pembubaran usaha.

Bab 18 membahas likuidasi perusahaan, reorganisasi, dan restrukturisasi hutang untuk perusahaan-perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Bab ini telah dimutakhirkan dengan undang-undang mengenai kepailitan. Reorganisasi menurut undang-undang tersebut diilustrasikan dalam Bab ini. Pembahasan restrukturisasi hutang telah disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku. Bab 19 memperkenalkan kepada mahasiswa akuntansi untuk organisasi nirlaba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Buku ini hanya mungkin terbit berkat bantuan banyak pihak. Kepada semua yang telah memberikan kontribusi perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan.

Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada: Paul A. Copley dari J.M. Tull School of Accounting, The University of Georgia, dan Nabil Hassan dari Wright State University. Craig D. Shoulders dari Virginia Tech dan Gary Cunningham dari Bryant College yang telah mereview dan memberikan saran-saran yang berharga. Beberapa teman dari kolega juga telah memberikan komentar dan bahan yang telah diintegrasikan dalam buku ini, yaitu Jerrel W. Habegger, Susquehanna University; James Chiu, California State University, Northridge; Lola Rhodes, University of Texas at Arlington; Joanne Rockness, North Carolina State University; and James D. Stice, Brigham Young University. Kepada Saptoto, Totok Budi Santoso, Melly, dan Ana yang telah memberikan kontribusi berharga dalam penyusunan buku ini, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Januari 2000

FLOYD A. BEAMS
AMIR ABADI JUSUF